

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa setiap guru wajib memenuhi standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru yang berlaku secara nasional. Standar kompetensi guru ini dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru. Pada kompetensi pedagogik guru dituntut untuk memiliki keterampilan untuk dapat mengoperasikan TIK yang dipergunakan untuk melakukan pembelajaran berbasis TIK sehingga mampu menciptakan suatu pembelajaran interaktif dan lebih bermutu. Hal ini pun sejalan dengan kompetensi profesional seorang guru yang mampu mengembangkan diri dengan memanfaatkan TIK.

Dunia informasi saat ini seakan tidak bisa terlepas dari teknologi. Konsumsi masyarakat akan teknologi menjadikan dunia teknologi semakin lama semakin canggih. Komunikasi yang dulunya memerlukan waktu yang lama dalam penyampaiannya kini dengan teknologi segalanya menjadi sangat dekat dan tanpa jarak. Awalnya, teknologi diciptakan untuk mempermudah setiap kegiatan manusia. Kini teknologi telah berkembang pesat dan semakin maju seiring dengan perkembangan zaman sehingga terjadi pengalihan fungsi teknologi.

Kemajuan teknologi yang disebabkan oleh meningkatnya kebutuhan akan arus informasi membuat semakin banyak digunakannya teknologi komunikasi. *Handphone* merupakan salah satu dari teknologi komunikasi yang membantu manusia untuk mendapatkan informasi secara cepat. Disamping untuk membantu mencari informasi, *handphone* juga berfungsi menyebarkan informasi. Sehingga dengan berkembangnya kemajuan teknologi komunikasi, berkembang pula penggunaan *handphone*. Teknologi berkembang sangat pesat seiring dengan berjalannya waktu. Semakin lama, manusiapun semakin dimanjakan dengan adanya penemuan-penemuan baru dalam teknologi.

Dewasa ini *handphone* merupakan sebuah barang yang tidak lagi didominasi oleh masyarakat menengah ke atas. Dinamika *handphone* yang telah menjadi kebutuhan primer untuk menjalin komunikasi yang cepat di kalangan masyarakat menjadikan *handphone* tersebut telah bergeser yang awalnya merupakan kebutuhan sekunder menjadi kebutuhan primer. Melonjaknya penggunaan *handphone* di kalangan masyarakat Indonesia dimulai di awal tahun 2000-an, ketika produk-produk *handphone* mulai banyak membanjiri pasar Indonesia. Kini dunia *handphone* adalah dunia untuk berkomunikasi, berbagi, mencipta dan menghibur dengan suara, tulisan, gambar, musik dan video. Disamping harga yang ditawarkan cukup terjangkau, berbagai fitur *handphone* juga diberikan sebagai penunjang majunya teknologi. Dengan semakin berkembangnya teknologi, perangkat *handphone* semakin lengkap mulai dari game, mp3, kamera, internet, sehingga jenis *handphone* inipun sering disebut juga *smartphone*.

Sistem operasi (*Operating System*) pada *smartphon*pun bermacam-macam diantaranya *OS Android, Iphone OS, Blackberry OS* dan *Windows Phone OS*. Dari semua sistem operasi tersebut terdapat berbagai macam aplikasi yang sangat berguna untuk berkomunikasi diantaranya yang sangat populer saat ini dikalangan para pelajar adalah aplikasi jejaring sosial *Blackberry Messenger* (BBM) dan *Whatsapp Messenger* (WA) . BBM dan WA merupakan aplikasi pengirim pesan instan yang bisa digunakan untuk berkirin pesan. BBM ini memiliki pin khusus yang terdiri dari angka dan huruf, untuk dapat terhubung dengan pengguna lainnya diwajibkan mengundang pin dengan cara memindai barcode pin ataupun bisa juga dengan cara manual yaitu menyebutkan satu persatu pin. Sementara untuk WA cara mengundang teman untuk bergabung yaitu dengan mennyimpan nomor teleponnya.

Menurut survey yang dilakukan oleh Nielsen (2014) jumlah persentase pengguna aplikasi BBM di Indonesia mencapai 79% dari total pengguna *smartphone*. Selain itu, survei yang dilakukan Nielsen (2014) juga mengungkapkan bahwa rata-rata pengguna *smartphone* di Indonesia memakai layanan BBM selama 23 menit per harinya. Berdasarkan hasil survei GlobalWebIndex (dalam Pratomo, 2014), WhatsApp menempati posisi teratas dengan angka 54% dari total keseluruhan pengguna aplikasi pesan instan di Indonesia.

Berdasarkan survey kecil yang dilakukan peneliti tanggal 14 April 2015 kepada 100 orang siswa pengguna *smartphone* di SMK 5 Bandung mencapai 95%, sisanya menggunakan *handphone* biasa yang digunakan hanya untuk

berkirim pesan dan menelpon hanya 5%, sedangkan pengguna aplikasi BBM dan WA mencapai 95% dari pengguna *Smartphone*.

Penelitian tentang mobile learning sudah dilakukan oleh beberapa peneliti baik di Indonesia ataupun di luar negeri, namun yang secara khusus meneliti tentang pemanfaatan *Blackberry Messenger* (BBM) dan *Whatsapp Messenger* (WA) masih terbilang jarang yang melakukannya. Padahal realita di lapangan *smartphone* kebanyakan digunakan untuk keperluan berkirim pesan instan dan juga sebagai jejaring sosial. Peluang ini dalam pandangan peneliti merupakan lahan basah untuk dioptimalkan, artinya kalau selama ini *smartphone* siswa hanya digunakan untuk keperluan *SMS*, telepon, internet serta jejaring sosial, maka akan lebih baik dan berdaya guna jika dimanfaatkan untuk aktivitas pembelajaran.

Sistem Operasi (OS) adalah salah satu mata pelajaran keterampilan yang pelaksanaannya dapat dilakukan secara terpisah atau bersama-sama dengan mata pelajaran keterampilan lainnya. Mata pelajaran ini perlu diperkenalkan, dipraktekkan dan dikuasai peserta didik sedini mungkin agar mereka memiliki bekal untuk menyesuaikan diri dalam kehidupan global yang ditandai dengan perubahan yang sangat cepat.

Pada umumnya siswa malas mempelajari materi sistem operasi yang bersifat teori, padahal pada kenyataannya teori dalam sistem operasi juga sangat penting. Banyak siswa yang berpendapat bahwa sistem operasi itu lebih bersifat praktek, namun pada kenyataannya sistem operasi tidak mencakup yang bersifat praktek, namun juga bersifat teoritis.

Berdasarkan hasil penelitian Olista (2013, hlm. 93) Mahasiswa Fiskom UKSW Salatiga yang berjudul “Pengaruh Penggunaan *Blackberry* Terhadap Penyelesaian Tugas Kelompok di Kalangan Mahasiswa Fiskom UKSW Salatiga” disimpulkan bahwa rata-rata penggunaan *Blackberry* oleh responden mahasiswa Fiskom UKSW Salatiga berada pada kategori baik dalam arti pemilik *Blackberry* menggunakan *Blackberry*-nya terutama untuk keperluan menyelesaikan tugas kelompok (fitur BBM dan Internet).

Penelitian yang lain yang dilakukan oleh Nevi dkk (2014, hlm. 11) menyatakan bahwa dengan penggunaan *Blackberry* siswa dapat menambah ilmu pengetahuan, membuka cakrawala berpikir serta wawasan yang luas serta bisa mendapatkan hal-hal yang baru bersifat positif yang bisa memberikan motivasi serta gambaran tuntutan perkembangan zaman serta mampu mengkomparasikan apa yang diperoleh lewat literatur –litaratur dengan teknologi komunikasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Bansal, Joshi (2014, hlm. 15) menyatakan bahwa melalui penggunaan grup dalam *Whatsapp*, interaksi sosial antara siswa dengan guru meningkat drastis dan pemecahan masalah dalam pembelajaran menjadi tidak terbatas hanya di dalam kelas.

Begitu juga pada penelitian yang dilakukan oleh Ngaleka, Uys (2012, hlm. 17) menyatakan bahwa *Whatsapp* memfasilitasi siswa untuk belajar di luar kelas serta dapat menyelesaikan pekerjaan kelompok dengan lebih mudah.

Berdasarkan uraian di atas banyaknya pengguna aplikasi *Blackberry Messenger* (BBM) dan *Whatsapp Messenger* (WA) di SMK Negeri 5 Bandung dapat dimanfaatkan untuk mendukung proses pembelajaran. Maka dari itu saya

mencoba untuk melakukan penelitian dengan judul “Perbandingan Efektivitas Penggunaan Aplikasi *Blackberry Messenger* (BBM) dan *Whatsapp Messenger* (WA) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Proses Pembelajaran *Sistem Operasi* Di SMK Negeri 5 Bandung”.

B. Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

Secara umum masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang menggunakan *Blackberry Messenger* (BBM) dengan siswa yang menggunakan *Whatsapp Messenger* (WA) pada Mata Pelajaran *Sistem Operasi*?”

Secara khusus masalah penelitian tersebut dapat dibagi ke dalam 2 bagian, yakni :

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar aspek ingatan yang signifikan antara siswa yang menggunakan *Blackberry Messenger* (BBM) dengan siswa yang menggunakan *Whatsapp Messenger* (WA) pada Mata Pelajaran *Sistem Operasi*?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar aspek pemahaman yang signifikan antara siswa yang menggunakan *Blackberry Messenger* (BBM) dengan siswa yang menggunakan *Whatsapp Messenger* (WA) pada Mata Pelajaran *Sistem Operasi*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah apa yang hendak dicapai dari penelitian yang dilakukan meliputi tujuan umum dan tujuan khusus. Adapun tujuan khususnya

adalah untuk mengetahui terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang menggunakan *Blackberry Messenger* (BBM) dengan siswa yang menggunakan *Whatsapp Messenger* (WA) pada Mata Pelajaran *Sistem Operasi*

Adapun tujuan penelitian ini diantaranya :

1. Mengetahui perbedaan hasil belajar aspek ingatan yang signifikan antara siswa yang menggunakan *Blackberry Messenger* (BBM) dengan siswa yang menggunakan *Whatsapp Messenger* (WA) pada Mata Pelajaran *Sistem Operasi*
2. Mengetahui perbedaan hasil belajar aspek pemahaman yang signifikan antara siswa yang menggunakan *Blackberry Messenger* (BBM) dengan siswa yang menggunakan *Whatsapp Messenger* (WA) pada Mata Pelajaran *Sistem Operasi*

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah kegunaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Adapun manfaat penelitian ini dibedakan dari sisi manfaat secara umum dan khusus.

1. Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan memberikan sumbangsih pemikiran baru sebagai bahan kajian terhadap pengembangan model pembelajaran di era informasi dengan memaksimalkan fungsi telfongengam siswa melalui fitur *Blackberry Messenger* (BBM) dan *Whatsapp Messenger* (WA)

untuk proses pembelajaran. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi peneliti lain yang melakukan penelitian serupa.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang banyak kepada semua pihak, baik peneliti, guru mata pelajaran sistem operasi di semua sekolah menengah kejuruan, pihak jurusan, sekolah, para pengambil kebijakan mulai dari kepala dinas cabang, sampai pusat baik secara langsung ataupun tidak langsung.

Manfaat praktis lainnya untuk para siswa adalah memaksimalkan fungsi *handphone* terutama siswa yang memiliki aplikasi *Blackberry Messenger* (BBM) dan *Whatsapp Messenger* (WA) dalam menunjang proses pembelajaran.